

**PENGALAMAN KOMUNIKASI LANSIA YANG MEMILIH TINGGAL DI
PANTI JOMPO**

(Studi Fenomenologi pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha “Khusnul
Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau)

SKRIPSI

Oleh :

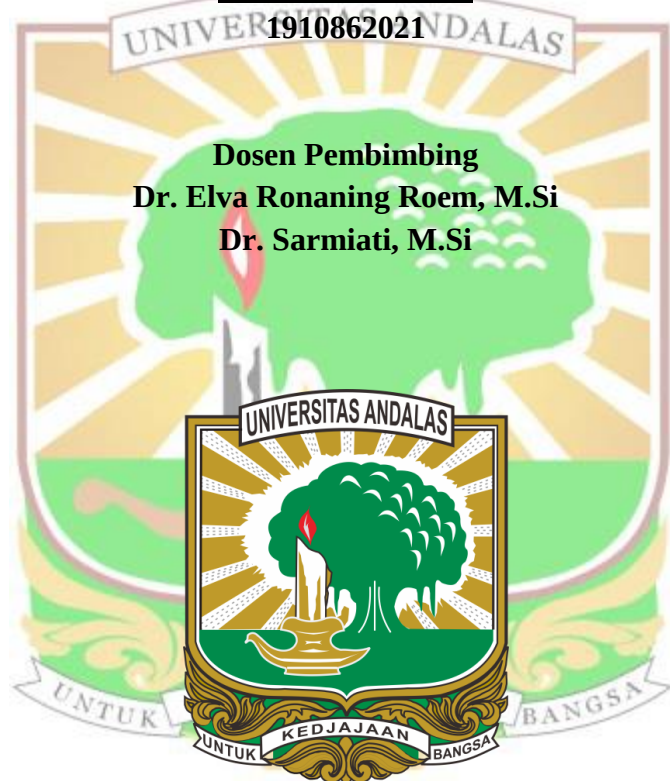
Sri Rindiana Putri

1910862021

Dosen Pembimbing

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si

Dr. Sarmiati, M.Si



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**PENGALAMAN KOMUNIKASI LANSIA YANG MEMILIH TINGGAL DI
PANTI JOMPO**

(Studi Fenomenologi pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha “Khusnul
Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Satu (S1)
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Andalas



Oleh :

Sri Rindiana Putri

1910862021

Dosen Pembimbing

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si

Dr. Sarmiati, M.Si

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

ABSTRAK

PENGALAMAN KOMUNIKASI LANSIA YANG MEMILIH TINGGAL DI PANTI JOMPO

**(Studi Fenomenologi pada Lansia di Panti Sosial Tresna Werdha “Khusnul
Khotimah” Dinas Sosial Provinsi Riau)**

Oleh:

Sri Rindiana Putri

1910862021

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem. M.Si

Dr. Sarmiati, M.Si

Panti jompo hadir dalam masyarakat untuk membantu para lansia yang membutuhkan layanan berupa sandang, papan, dan pangan. Namun, bagi sebagian masyarakat Indonesia, panti jompo dianggap sebagai tempat pembuangan orang tua dan anak yang menitipkan orang tuanya di panti jompo dicap sebagai anak ‘durhaka’. Padahal juga terdapat lansia yang memilih tinggal di panti jompo atas kemaunnya sendiri. Hal ini dapat membuka pandangan baru bagi masyarakat tentang panti jompo melalui pengalaman komunikasi lansia yang memilih tinggal di panti jompo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman komunikasi lansia serta menganalisis makna panti jompo. Metode dari penelitian ini adalah kualitatif, menggunakan pendekatan fenomenologi dengan paradigma konstruktivis. Sementara itu, teori yang digunakan adalah teori fenomenologi Edmund Husserl. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia merasakan pengalaman yang beragam ketika berinteraksi antarsesama lansia ataupun dengan pramu yang bersifat positif dan negatif. Pengalaman-pengalaman itu secara keseluruhan menghasilkan makna yang baik terhadap panti jompo bagi lansia. Panti jompo memberikan apa yang dibutuhkan lansia dalam kehidupan sosial mereka. Temuan ini menunjukkan bagaimana panti jompo bukanlah pilihan yang buruk namun dari sudut pandang lansia itu sendiri, merupakan tempat yang mereka butuhkan dan senangi. Lansia dirawat dengan baik dan merasa nyaman dengan adanya lingkungan sosial yang suportif hingga edukatif di masa tua mereka, yakni di panti jompo.

Kata kunci : Pengalaman Komunikasi, Lansia, Panti Jompo

ABSTRACT

COMMUNICATION EXPERIENCE OF ELDERLIES WHO CHOOSE TO LIVE IN SOCIAL HOME

**(Phenomenological Study of the Elderlies in Tresna Werdha Social Home
“Khusnul Khotimah” Riau Province Social Service)**

By :

Sri Rindiana Putri

1910862021

Supervisors:

Dr. Elva Ronaning Roem, M.Si.

Dr. Sarmiati, M.Si

Social homes exist in the community to help elderly people who need services in the form of clothing, shelter and food. However, for most Indonesians, social homes are considered a place for parents to dump and children who leave their parents in social homes are labeled as 'rebellious' children. In fact, in a social home there are also elderly people who choose to live in a social home of their own free will. This can open new views for the public about social home through the communication experiences of elderly people who choose to live in social homes. This research aims to analyze the communication experiences of elderly people and analyze the meaning of social home. The method of this research is qualitative, using a phenomenological approach with a constructivist paradigm. Meanwhile, the theory used is Edmund Husserl's phenomenological theory. The results of the research show that elderly people experience a variety of experiences when interacting with other elderly people or with caregivers, which are both positive and negative. These experiences overall produce a good meaning towards social home for the elderly. social home provide what the elderlies need in their social life. These findings show how a social home is not a bad choice but from the perspective of the elderly themselves, it is a place they need and like to be. The elderlies are well cared for and feel comfortable with a supportive and educational social environment in their old age, namely in social home.

Keyword : Communication Experience, Elderly, Social Home